

PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BAGI PELAKU USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) KUE SATU DI DESA PAKUNCEN KABUPATEN PURBALINGGA

¹Zuyyana Ulfa Agustina, ²Fitria Zana Kumala

¹Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Indonesia

²Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Indonesia

*E-mail: zuyyanaulfazua8820@gmail.com

Abstract

Currently, one of the supporting sectors of the economy in Indonesia is the Small and Medium Enterprises (SME) sector. One of the problems faced by Small and Medium Enterprises (SMEs) in Indonesia is the problem of financial management. The absence of a system for recording financial reports in detail and clearly is one of the factors causing financial management problems. Community Service Program or Real Work Lecture (KKN) State Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto provided training in the preparation of financial reports for Small and Medium Enterprises (UKM) Kue Satu which is one of the perpetrators of Small and Medium Enterprises (SMEs) in Pakuncen Village, Bobotsari District, Purbalingga Regency. The form of community service activities is training and mentoring delivered by the service team and then followed by assistance in making financial reports. The activity went smoothly and according to plan. With the implementation of the community service work program, training in the preparation of financial reports for Kue Satu business actors in Pakuncen Village, Bobotsari District, Purbalingga Regency, it is hoped that it can help overcome the problems faced by business actors.

Keywords: Financial Statement, SMEs, Community Service.

Abstrak

Saat ini, salah satu sektor pendukung perekonomian yang ada di Indonesia adalah sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Indonesia adalah permasalahan pengelolaan keuangan. Tidak adanya sistem pencatatan laporan keuangan secara rinci dan jelas menjadi salah satu faktor terjadinya permasalahan pengelolaan keuangan. Program Pengabdian masyarakat atau Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kue Satu yang menjadi salah satu pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang ada di Desa Pakuncen, Kecamatan Bobotsari,

Kabupaten Purbalingga. Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat tersebut adalah pelatihan dan pendampingan yang disampaikan oleh tim pengabdian dan selanjutnya dilanjutkan dengan pendampingan pembuatan laporan keuangan. Kegiatan tersebut berjalan dengan lancar dan sesuai perencanaan. Dengan dilaksanakannya program kerja pengabdian masyarakat pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi pelaku usaha Kue Satu di Desa Pakuncen, Kecamatan Bobotsari, Kabupaten Purbalingga diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, UKM, Pengabdian Masyarakat.

PENDAHULUAN

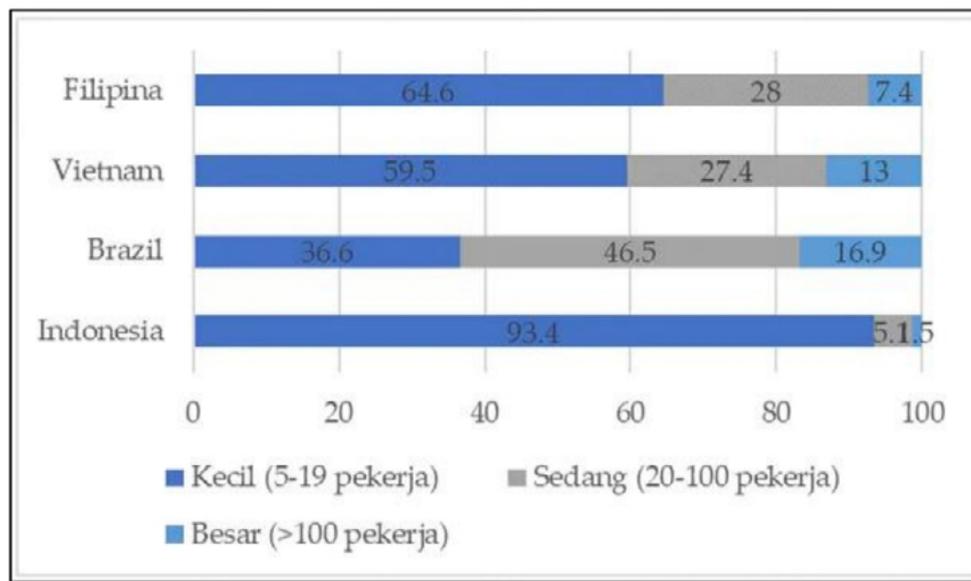
Pertumbuhan ekonomi di Indonesia semakin berkembang secara pesat. Saat ini, banyak sektor-sektor yang dapat membantu proses pertumbuhan ekonomi Indonesia, salah satunya adalah sektor kewirausahaan. Sektor kewirausahaan di Indonesia saat ini diisi oleh Usaha Kecil, dan Menengah (UKM) dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Usaha Kecil, dan Menengah (UKM) menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1995 merupakan bentuk dari kegiatan perekonomian yang dilakukan oleh masyarakat dengan skala atau sektor yang kecil dengan memiliki aset dan hasil omset penjualan yang sudah ditentukan dalam undang-undang. Sedangkan pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menurut undang-undang nomor 20 tahun 2008 merupakan usaha atau perusahaan yang didirikan oleh perorangan atau milik pribadi.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Tempo.co tercatat lebih dari 65 juta UKM dan UMKM yang ada di Indonesia. Jumlah UKM dan UMKM yang ada di Indonesia pada tahun 2016 mencapai 61,7 juta dan pada tahun 2017 dan 2018 masing-masing meningkat menjadi 62,9 juta dan 64,2 juta. Jumlah tersebut semakin bertambah seiring berjalannya tahun sampai dengan tahun 2022 saat ini. Berikut merupakan gambar jumlah UKM dan UMKM yang ada di Indonesia :



Gambar 1. Jumlah UMKM di Indonesia

Data yang dikeluarkan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah pada bulan maret tahun 2021 menjelaskan bahwa jumlah UKM dan UMKM di indonesia sudah mencapai lebih dari 65 juta dan sudah berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto kurang lebih sebanyak 61,07% atau senilai dengan Rp 8.573,89 triliun. Saat ini UKM dan UMKM sangat berperan dalam mengatasi masalah pengangguran di Indonesia, UKM dan UMKM mampu menyerap sebanyak 97% dari total tenaga kerja yang ada di indonesia. Pada tahun 2015 World Bank Enterprise Survey mengeluarkan data bahwa sektor kewirausahaan di indonesia adalah sektor usaha kecil dan menengah.



Gambar 2. Perbandingan Sektor Usaha Indonesia dengan Negara Lain

Melalui Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah, pemerintah Indonesia memberikan bantuan dana guna mendukung dan meningkatkan operasionalitas UKM dan UMKM yang ada di Indonesia (Mela Arnani, 2020). Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2020) juga menyampaikan bahwasannya permasalahan yang ada pada Usaha Kecil, dan Menengah adalah permasalahan Sumber Daya Manusia (SDM), hal tersebut terjadi karena seorang pelaku usaha tersebut kurang mampu dalam melakukan pengelolaan sumber daya keuangan secara baik. Saat ini masyarakat sudah sadar akan pentingnya berwirausaha, kesadaran tersebut tentunya juga harus diimbangi dengan kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan usaha yang baik, agar nantinya tidak menimbulkan masalah keuangan bagi perusahaan. Sumber daya manusia (SDM) yang terbatas kemampuannya dalam pengelolaan keuangan juga menjadi salah satu faktor ketidakmampuan pelaku usaha dalam penyusunan laporan keuangan usahanya. Perlu adanya pembekalan atau pelatihan guna membantu para Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam laporan keuangan atau pencatatan pembukuan akuntansi secara sederhana. Dasar pengambilan keputusan ekonomi suatu usaha dapat dilihat melalui laporan keuangannya, apakah baik atau tidak, dan keberhasilan suatu usaha juga dapat dilihat melalui laporan keuangannya (Istanti dkk., 2020).

Pencatatan akuntansi atau laporan keuangan dalam suatu usaha ataupun perusahaan sangat penting, nantinya seorang pengusaha atau pelaku usaha dapat mengajukan pinjaman kepada pihak perbankan untuk membantu modal usaha, dengan adanya

laporan keuangan maka dapat membantu pihak perbankan dalam memberikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan (Widjaja dkk., 2018). Dengan adanya pembuatan laporan keuangan suatu usaha atau perusahaan maka akan mempermudah pemerintah dalam menyalurkan bantuan dana pengembangan usaha dan juga dapat mempermudah pelaku usaha untuk mengambil keputusan ekonomi usahanya. Menurut Rayyani dalam jurnal Damayanti & Rompis (2021) kondisi keuangan suatu usaha atau perusahaan baik itu naik ataupun turun dapat dilihat melalui laporan keuangan. Posisi perusahaan dapat dilihat melalui perbandingan laporan keuangan perusahaan tersebut.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Trisnani Suryarini (2020) yang berjudul “Penguatan Peran UMKM Melalui Sosialisasi Akuntansi dan Pendampingan Pembukuan Sederhana Di Dusun Thekelan, Desa Batur” bahwa dengan adanya program kerja tersebut dapat meningkatkan pendapatan warga. Saat ini pemerintah sangat membutuhkan UKM dan UMKM yang ada di Indonesia guna mendongkrak perekonomian masyarakat pasca covid-19, untuk itu perlu adanya bantuan pemerintah dalam mengedukasi para pelaku usaha untuk mulai memperbaiki sumber daya keuangan dimulai dengan penyusunan laporan keuangan usaha yang dimilikinya. Tim Pengabdian berupaya membantu pemerintah dengan cara mengadakan dan melaksanakan program kerja pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi pelaku Usaha Kecil, dan Menengah (UKM).

Program pengabdian masyarakat atau Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan di Desa Pakuncen, Kecamatan Bobotsari, Kabupaten Purbalingga. Program pengabdian masyarakat atau Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan selama 40 hari pada tanggal 15 maret 2022 sampai dengan tanggal 23 april 2022. Sebelum menyusun program kerja pengabdian masyarakat atau Kuliah Kerja Nyata (KKN), tim pengabdian terlebih dahulu melakukan observasi pendahuluan program apa saja yang sedang dibutuhkan oleh masyarakat Desa Pakuncen. Observasi pendahuluan juga dilakukan bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana kondisi permasalahan yang dirasakan oleh masyarakat Desa Pakuncen. Setelah tim pengabdian melakukan observasi pendahuluan, permasalahan yang kami peroleh adalah mengenai pengelolaan sumber daya keuangan yang kurang baik yang terjadi pada Usaha Kecil dan Menengah (UMK) yang ada pada Desa Pakuncen. Salah satu Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang menyita perhatian tim pengabdian adalah Kue Satu. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kue Satu adalah usaha yang di dirikan dan dikelola oleh ibu Siti Hasanah pada pertengahan tahun 2013. Modal awal yang digunakan dalam proses pendirian usaha Kue Satu berasal dari modal pribadi. Usaha Kue Satu cukup diminati oleh masyarakat sekitar dan kini mulai merambah pasar yang lebih luas. Tetapi, karena proses pengelolaan sumber daya keuangan yang kurang baik, maka hal tersebut menghambat proses perkembangan usaha Kue Satu itu sendiri. Seharusnya usaha kue satu dapat dengan mudah memperbesar proses produksi dan juga memperluas pasar menjadi terhambat karena terjadi kesalahan dalam pengelolaan sumber daya keuangan yang ada pada usaha Kue Satu. Saat ini, permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha Kue Satu adalah kesulitan dalam melakukan pengelolaan keuangan usahanya. Selanjutnya tim pengabdian menyusun *template* laporan keuangan sederhana yang nantinya digunakan dalam pelaksanaan program kerja pelatihan penyusunan laporan keuangan dan selanjutnya dapat dipraktikan oleh pelaku usaha Kue Satu.

Tujuan dari adanya program pengabdian masyarakat di Desa Pakuncen atau Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk nyata akademisi atau mahasiswa di tengah-tengah masyarakat desa yang bertujuan untuk membantu dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam desa tersebut. Pelaksanaan program kerja pelatihan penyusunan bagi pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) bertujuan untuk membantu pelaku usaha mengatasi permasalahan keuangan yang selama ini belum bisa teratasi oleh pelaku usaha kue satu tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Program Pengabdian masyarakat atau Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan di Desa Pakuncen Kabupaten Purbalingga dilaksanakan selama 40 hari pada tanggal 15 maret 2022 sampai dengan tanggal 23 april 2022. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program kerja pelatihan penyusunan laporan keuangan pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kue Satu adalah dengan menggunakan metode pendekatan *Participatory Rural Appraisal* (PRA). *Participatory Rural Appraisal* (PRA) merupakan metode pendekatan yang dilakukan dengan cara mendorong masyarakat/pelaku usaha agar mau berpartisipasi aktif meningkatkan pengetahuan dan juga ketrampilan usaha agar dapat memutuskan rencana tindakan yang sesuai dengan kondisi yang ada dilapangan.

Pelatihan serta pendampingan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh tim pengabdi kepada pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kue Satu. Kegiatan pelatihan yang dilakukan dengan cara memberikan penjelasan kepada pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kue Satu mengenai bagaimana pentingnya laporan keuangan bagi suatu usaha. Sebelum pelaksanaan pelatihan, tim pengabdi terlebih dahulu membuat *template* yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan Usaha Kecil, dan Menengah (UKM) Kue Satu. *Template* yang disediakan antara lain adalah *template* klasifikasi akun, worksheet, laporan posisi keuangan dan yang terakhir laba rugi. Berikut tahap yang digunakan dalam pelaksanaan program pengabdian pelatihan pembuatan laporan keuangan bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kue Satu :

Tabel 1. Jadwal Pengabdian Pelatihan Laporan Keuangan

Aktivitas	Pelaksana
Perencanaan kegiatan program kerja pelatihan penyusunan laporan keuangan	Tim Pengabdi
Perkenalan dengan pelaku UKM Kue Satu dan observasi pendahuluan	Tim Pengabdi
Pengidentifikasian masalah terkait pembuatan laporan keuangan UKM Kue Satu	Tim Pengabd
Penyusunan <i>template</i> klasifikasi akun dan <i>worksheet</i> guna membantu proses penyusunan laporan keuangan	Tim Pengabdi
Penjelasan, pelatihan dan pendampingan pengidentifikasian akun, <i>input</i> ke <i>template</i> klasifikasi akun serta <i>input</i> ke <i>template worksheet</i> kepada pelaku UKM Kue Satu	Tim Pengabdi
Penyusunan <i>template</i> laporan keuangan dan laba rugi	Tim Pengabdi
Penjelasan, pelatihan dan pendampingan <i>input</i> transaksi ke dalam laporan keuangan dan laba rugi pada pelaku UKM Kue Satu	Tim Pengabdi
Evaluasi	Tim Pengabdi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat atau Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2022 sampai dengan tanggal 23 April 2022. Program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh kelompok 2 bertempat di Desa Pakuncen, Kecamatan Bobotsari, Kabupaten Purbalingga. Tim pengabdi melakukan observasi pendahuluan guna menyusun program kerja apa saja yang di butuhkan dan sesuai dengan keadaan yang ada dilapangan. Setelah melihat kondisi dilapangan kami memutuskan beberapa program kerja yang akan kami laksanakan, salah satunya adalah program kerja pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM).

Program kerja pelatihan penyusunan laporan keuangan dilakukan pada pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kue Satu yang berada di Desa Pakuncen, Kecamatan Bobotsari, Kabupaten Purbalingga. Diketahui bahwa usaha Kue Satu sudah mulai berdiri dan dijalankan pada pertengahan tahun 2013. Modal awal yang digunakan untuk mendirikan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kue satu berasal dari modal pribadi pemilik atau pelaku usaha Kue Satu yaitu ibu Siti Hasanah. Kendala yang dirasakan oleh pemilik atau pelaku usaha Kue Satu adalah pemilik tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi ataupun ekonomi sehingga pemilik merasa kesulitan dalam mengatur dan mengetahui posisi keuangan usahanya. Dengan adanya pelatihan penyusunan laporan keuangan maka hal tersebut dapat memberikan pengetahuan dan ketrampilan penyusunan laporan keuangan bagi pelaku usaha Kue Satu. Proses penyusunan pembukuan yang sederhana dan juga proses pengelolaan keuangan yang tersaji secara jelas dan terstruktur dapat dimanfaatkan dalam berbagai kepentingan. Pada kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan ini mengingatkan pelaku usaha untuk melakukan pemisahan antara uang pribadi dengan uang hasil usaha (Prasetyo dkk., 2020). Bentuk kegiatan program kerja ini melalui berbagai tahap sebagai berikut :

Persiapan Kegiatan

Persiapan kegiatan dimulai dengan mempersiapkan materi materi dan template yang nantinya akan dijelaskan kepada pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kue Satu. Tim pengabdi mempersiapkan segala perlengkapan yang dibutuhkan seperti kertas HVS, bolpoint dan juga handphone. Tempat pelaksanaan program kerja pelatihan penyusunan laporan keuangan dilaksanakan di rumah ibu Siti Hasanah selaku pemilik sekaligus pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kue Satu Desa Pakuncen, Kecamatan Bobotsari, Kabupaten Purbalingga.

Pelaksanaan Kegiatan

a. Sosialisasi dan Pengidentifikasian Masalah

Sebelum pelaksanaan pelatihan penyusunan laporan keuangan pada pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kue Satu, terlebih dahulu tim pengabdi melakukan sosialisasi dan pengidentifikasian masalah yang dialami oleh pelaku usaha Kue Satu. Sosialisasi dan pengidentifikasian masalah tersebut dilaksanakan pada hari Sabtu, 09 April 2022.



Gambar 3. Produk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kue Satu



Gambar 4. Sosialisasi dan Pengidentifikasian Masalah

b. Pelatihan dan Pendampingan

Pelatihan dalam pelaksanaan program kerja ini dilakukan dengan memberikan materi mengenai bagaimana urutan proses penyusunan laporan keuangan mulai dari pengidentifikasian akun untuk di *input* ke dalam *template* klasifikasi akun. Setelah melakukan pengidentifikasian akun selanjutnya dilanjutkan dengan *input* akun ke dalam *worksheet*. Penjelasan mengenai bagaimana menyusun atau menginput *template* laporan keuangan, dan memasukan kedalam laporan laba rugi. Pelatihan penyusunan dan pendampingan *input* transaksi ke dalam laporan keuangan pada pemilik atau pelaku UKM Kue Satu dijelaskan dan dituntun secara bertahap agar nantinya pelaku usaha dapat dengan mudah memahami materi yang sudah disampaikan oleh tim pengabdian, akun-akun yang disediakan juga sudah sesuai dengan kesepakatan dan

kebutuhan dari usaha Kue Satu. Selanjutnya tim pengabdian menjelaskan ulang mengenai penyusunan laporan keuangan kepada pemilik UKM Kue Satu. Kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan tersebut dilaksanakan pada hari Kamis, 21 April 2022.



Gambar 5. Proses Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kue Satu

Tanggal Transaksi	Keterangan Transaksi	Aset					Liabilitas	Ekuitas		
		Kas	Piutang	Persediaan	Peralatan	Perlegkapan	Hutang Dagang	Modal	Pendapatan	Beban

Gambar 6. Klasifikasi Akun

AKUN	Neraca Awal		Penyesuaian		Neraca Akhir	
	D	K	D	K	D	K
ASET						
Kas						
Piutang						
Persediaan						
LIABILITAS						
Hutang Usaha						
EKUITAS						
Modal						

Gambar 7. Worksheet

AKUN	Neraca Awal		Neraca Akhir	
	D	K	D	K
ASET				
Kas				
Piutang				
Persediaan				
JUMLAH ASET				
LIABILITAS				
Hutang Usaha				
EKUITAS				
Modal				
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS				

Gambar 8. Laporan Posisi Keuangan

Penjualan	
Diskon	
Penjualan bersih	
Beban pokok penjualan	
Laba bruto	
Beban-beban	
Beban penjualan	
Beban umum dan administrasi	
Laba penjualan	
Pendapatan dan beban lain-lain	
Beban lainnya	
Laba sebelum pajak	
Pajak	
Rugi bersih tahun berjalan	

Gambar 9. Laba Rugi

Evaluasi Kegiatan

Dari penjelasan, pelatihan dan pendampingan yang sudah dilakukan oleh tim pengabdian, terlihat bahwasannya pemilik atau pelaku usaha Kue Satu masih memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan *template* pembukuan atau laporan keuangan dalam melakukan input transaksi. Perlu adanya komunikasi yang lebih baik antara tim pengabdian dengan pelaku usaha Kue Satu agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam waktu pelaksanaan pelatihan penyusunan laporan keuangan dan perlu adanya *follow up* agar program kerja pelatihan tersebut memberikan manfaat yang maksimal.

KESIMPULAN

Terlaksananya program kerja pelatihan penyusunan laporan keuangan pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kue Satu dalam program pengabdian masyarakat atau Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pakuncen, Kecamatan Bobotsari, Kabupaten Purbalingga yang

berjalan selama 40 hari memberikan dampak yang positif bagi pelaku usaha Kue Satu itu sendiri. Pemilik Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kue Satu yang memiliki latar belakang pendidikan S1 pertanian dan tidak mengetahui proses pembukuan laporan keuangan akuntansi saat ini sudah mulai menyadari bagaimana pentingnya laporan keuangan bagi suatu usaha. Proses pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan *template* yang sudah disusun oleh tim pengabdian yang tentunya disesuaikan dengan kebutuhan laporan keuangan usaha tersebut. Secara keseluruhan, program kerja pelatihan penyusunan laporan keuangan pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kue Satu dapat menjadi solusi permasalahan keuangan yang dirasakan oleh pemilik usaha Kue Satu tersebut. Dengan terlaksananya program kerja pelatihan penyusunan laporan keuangan tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pelaku usaha Kue Satu dan dapat diterapkan dengan baik dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA